

PEMBUATAN MEDIA BELAJAR BERUPA ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGRI SUKOSARI DAN MADRASAH IBTIDAIYAH SUKOSARI MANTUP LAMONGAN

Zakiyatul Abidah¹⁾, Nashihin²⁾, Kholbu As-Shafah Q. P.³⁾, Kholifatun Nisa'⁴⁾,
Muhammad Farihishobah⁵⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan,²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Email: zakiyahnaaji@gmail.com¹, nashihin71@gmail.com², QolbuAsshafa@gmail.com³,
kholifnisa@gmail.com⁴, mfshobah2@gmail.com⁵

Diterima :
09 Juni 2023

Direview :
15 Juni 2023

Disetujui :
19 Juni 2023

Abstrak: SDN Sukosari dan MI Tarbiyatul Ulum yang bertempat di Desa Sukosari Kecamatan Mantup Kabupaten lamongan yang mayoritas peserta didiknya yang masih menduduki bangku kelas satu kebanyakan masih lemah dalam mengenal huruf Abjad dan angka. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya pembuatan media pembelajaran berupa alat praga dapat membantu peserta didik dalam mengenal huruf Abjad dan angka, terlebih lagi mereka akan lebih cepat untuk bisa membaca dan memahami tentang pengurangan dan penjumlahan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Desa Sukosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, dalam kurun waktu kurang dari satu bulan yakni dimulai pada tanggal 03 Agustus- 27 Agustus 2022. Objek yang menjadi sasaran terlaksananya program ini adalah lembaga pendidikan formal yakni SDN 1 Sukosari dan MI Tarbiyatul Ulum sukosari pembuatan media pembelajaran alat praga berupa gambar yang digunakan untuk membantu para peserta didik agar lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Penerapan program ini dilakukan pada peserta didik dibangku kelas satu dan dua untuk lembaga MI Tarbiyatul Ulum , dan kelas satu dan enam untuk SDN 1 Sukosari.

Kata Kunci : *pembuatan, alat peraga, minat belajar.*

Abstract: SDN Sukosari and MI Tarbiyatul Ulum which are located in Sukosari Village, Mantup District, Lamongan Regency, where the majority of students who are still occupying the first grade are still weak in recognizing the letters of the alphabet and numbers. Thus, it is hoped that the creation of learning media in the form of praga tools can help students recognize the letters of the alphabet and numbers, moreover they will be able to read and understand more about subtraction and addition faster. This mentoring activity was carried out in Sukosari Village, Mantup District, Lamongan Regency, in less than one month starting on 03 August-27 August 2022. The objects targeted for the implementation of this program are formal educational institutions, namely SDN 1 Sukosari and MI Tarbiyatul Ulum sukosari. making learning media praga tools in the form of pictures that are used to help students to more easily understand the learning delivered. The implementation of this program is carried out on students in grades one and two for the MI Tarbiyatul Ulum institution, and grades one and six for SDN 1 Sukosari.

Keywords : *Making, props, interest to learn*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Maka setiap orang berhak untuk mendapatkannya dan dapat mengembangkannya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan juga mempunyai arti secara umum yakni proses kehidupan untuk dapat mengembangkan diri bagi setiap orang agar dapat melangsungkan kehidupannya secara terarah. Pendidikan dapat diperoleh dalam lembaga formal maupun informal. Dalam hal itu campur tangan seorang pendidik sangatlah penting, agar peserta didik yang diajarnya dapat memperoleh pendidikan yang diinginkan.

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah. Banyak upaya yang harus dilakukan agar pembelajaran bisa efektif dan peserta didik juga dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Untuk itu seorang pendidik harus pintar dan kreatif dalam menciptakan sistem pembelajaran bagi peserta didik agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menarik, namun juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan adanya media pembelajaran yang tepat¹.

Media pembelajaran mempunyai banyak pengertian. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Adanya media pembelajaran membuat peserta didik lebih yaman dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran². Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yakni salah satunya berupa alat peraga.

Alat peraga pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Alat peraga adalah alat yang dipergunakan guru untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik³. Dengan adanya media pembelajaran yang berupa alat peraga ini diharapkan dapat memberikan hal yang positif agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diinginkan. Alat peraga mempunyai banyak sekali jenis-jenisnya, salah satunya berupa gambar. Gambar yang dibuat dalam alat peraga tersebut disesuaikan dengan mata pelajaran apa yang ingin disampaikan.

Oleh karena itu, di SDN Sukosari dan MI Tarbiyatul Ulum yang bertempat di Desa Sukosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan yang mayoritas peserta didiknya yang masih menduduki bangku kelas satu kebanyakan masih lemah dalam mengenal huruf

¹ Yamomaha Telaumbanua, "Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan", Vol. 14 No. 4 (2020): 709.

² Talizaro Tafano, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No.2 (2018)

³ Juwairiyah, "Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia", Vol. 04 No. 1 (2013): 6.

Abjad dan angka. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya pembuatan media pembelajaran berupa alat praga dapat membantu peserta didik dalam mengenal huruf Abjad dan angka, terlebih lagi mereka akan lebih cepat untuk bisa membaca dan memahami tentang pengurangan dan penjumlahan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Desa Sukosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, dalam kurun waktu kurang dari satu bulan yakni dimulai pada tanggal 03 Agustus- 27 Agustus 2022. Objek yang menjadi sasaran terlaksananya program ini adalah lembaga pendidikan formal yakni SDN Sukosari dan MI sukosari.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Pertama

Kegiatan pertama diawali pada tanggal 02 Agustus 2022 dengan melakukan silaturahmi datang ke rumah kepala desa dan setiap kepala dusun yang ada di desa Sukosari. Hal tersebut bertujuan untuk meperoleh informasi terkait lembaga pendidikan apa saja yang ada didesa tersebut, juga bagaimana keadaan masyarakat dalam desa Sukosari. Dengan silaturahmi ini merupakan tahap awal pengenalan bagi kelompok KKN 22 di desa Sukosari agar dalam waktu satu bulan kedepan dapat berbaur dengan masyarakat desa Sukosari dan dapat memberikan pengarahan dan pengalaman selama masa KKN berlangsung.

B. Kegiatan kedua

Kegiatan kedua ini dilakukan dengan mendatangi lembaga pendidikan SDN Sukosari dan MI Tarbiyatu Ulum untuk melakukan pengenalan terhadap pihak sekolah dan juga para sisiwi yang berada dilembaga tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang ada dilembaga tersebut, meliputi peserta didik dan pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini merupakan awal dari pembuatan kesepakatan dan permohonan izin agar KKN kelompok 22 dapat ikut serta dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik yang berada di lembaga.



Gambar 1. Berkunjung ke lembaga pendidikan SDN Sukosari



Gambar 2. Perkenalan kepada para peserta didik di MI Tarbiyatu Ulum

C. Kegiatan ketiga

Kegiatan ketiga ini merupakan tahap dimana adanya proses pembelajaran yang dilakukan langsung oleh KKN kelompok 22 di SDN Sukosari dan MI Trabiyyatul Ulum. Dalam tahapan ketiga ini KKN kelompok 22 berperan sebagai pendidik berbagi sebagian ilmu yang dimiliki agar dapat bermanfaat bagi orang lain. Tahapan ketiga ini juga merupakan kegiatan dimana akan dilakukannya observasi terhadap masing-masing lembaga. Dengan adanya observasi dapat dijadikan proses untuk penyesuaian terhadap program yang akan diimplementasikan.



Gambar 3. Salah satu anggota KKN ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di MI Tarbiyatul Ulum

D. Kegiatan keempat

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dimana pelaksanaan program KKN kelompok 22 yakni pembuatan media pembelajaran alat praga berupa gambar yang digunakan untuk membantu para peserta didik agar lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Dengan adanya program ini juga diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dan memberikan rasa yaman bagi peserta didik. Penerapan program ini dilakukan pada peserta didik dibangku kelas satu dan dua untuk lembaga MI Tarbiyatul Ulum. Sementara di SDN Sukosari diterapkan pada peserta didik dibangku kelas satu dan enam.

Pengaplikasian program ini dilakukan dalam waktu dua hari dengan mensosialisasikan kepada para peserta didik, bagaimana fungsi, cara, kegunaan dan manfaat yang dapat diperoleh dalam pengaplikasian media pembelajaran alat praga tersebut.



Gambar 4. Proses pembuatan alat praga

Gambar 4. Pembuatan Media belajar alat praga oleh KKN kelompok 22



Gambar 5. Penerapan media pembelajaran alat praga bersama siswa kelas enam

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan KKN kelompok 22 yakni pembuatan media belajar berupa alat praga. Kegiatan ini dimulai dari penggalian informasi kepada kepala desa dan juga pihak lembaga. Kemudian dilanjutkan dengan proses belajar mengajar dan yang terakhir pembuatan alat praga dan implementasinya. Program pembuatan media belajar berupa alat praga diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan kenyamanan dan kesenangan pada saat proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Bapak kepala desa Sukosari, Bapak Kepala Sekolah SDN Sukosari, Bapak Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Ulum, dan seluruh masyarakat desa Sukosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini dan pengalaman yang telah diberikan. Dan tak lupa seluruh pihak-pihak yang membantu dalam proses berjalannya pendampingan selama satu bulan ini.

Referensi

Telaumbanua , Yamomaha, "Efektifitas Penggunaan Alat Praga Pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan", *Jurnal Darmawangsa*.Vol. 14 NO. 4 (2020).

Tafano , Talizaro, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Vol. 2 No.2 (2018).

Juwairiyah, "Alat Praga dan Media Pembelajaran Kimia", Vol. 04 No. 1 (2013).

Penulis Pertama : **Zakiyatul Abidah**

Email : zakiyahnajihi@gmail.com

Penulis Kedua : **Nashihin**

Email : nashihin@gmail.com

Penulis Ketiga : **Kamilatun Nafilah**

E-mail: Ahsanalfaqir@gmail.com

Penulis Keempat : **Kholbu Assafah Q. P.**

E-mail: Ainiahnur237@gmail.com

Penulis Kelima : **Khalifatun Nisa'**

E-mail: nidaulmaulida05@gmail.com

Penulis Keenam: **Muhammad Farihibah**

E-mail: Meiayufarida123@gmail.com